

MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN UNTUK MEWUJUDKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA SEKOLAH PENGGERAK

1st Mukti Sari Utami, 2nd Imron Arifin, 3rd Juharyanto

¹ Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No.5 Malang 65145
muktisariu@gmail.com

² Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No.5 Malang 65145
imron.arifin.fip@um.ac.id

³ Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No.5 Malang 65145
juharyanto.fip@um.ac.id

Abstract: *The purpose of this study is to explain theoretically about education quality management to realize the profile of Pancasila students in driving schools. Researchers examine more deeply in managing the quality of education in order to realize the profile of Pancasila students in driving schools. The research approach used by the researcher in this article is a qualitative approach. Data were collected through library research methods. Data analysis in this study used qualitative data analysis, interactive examples of the thoughts of Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, namely collecting data, presenting data, reducing data, and drawing conclusions. The conclusion that the researchers found in this research regarding education quality management to create a profile of Pancasila students in driving schools is that there is a development of management concepts built to improve the skills of schools and citizens in managing learning changes with totality goals, policies, planning strategies, curriculum initiatives that have been determined by the Ministry of Education and Culture. government and learning authorities. Principals carry out collaborative school management and are competent in their fields. School-based management at driving schools is prioritized in school-based self-reflection planning which includes solutions and restoration of planned activity plans accompanied by expert instructors who are competent in their fields to create a Pancasila student profile. In the end, all of this is intended for the success of schools to prepare quality learning for citizens.*

Keywords: *Quality Management, Pancasila Student Profile, Driving School*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini menjelaskan secara teoritis mengenai manajemen mutu pendidikan untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila di sekolah penggerak. Peneliti mengkaji lebih dalam dalam mengelola mutu pendidikan dalam rangka mewujudkan profil siswa Pancasila di sekolah penggerak. Pendekatan penelitian yang dipakai peneliti pada artikel ini merupakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui metode penelitian kepustakaan (*library research*). Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif contoh interaktif pemikiran Matthew B. Miles & A. Michael Huberman yaitu mengumpulkan data, menyajikan data, mereduksi data, dan menarik kesimpulan. Kesimpulan yang peneliti temukan dalam riset ini tentang manajemen kualitas pendidikan buat mewujudkan profil pelajar Pancasila di sekolah penggerak merupakan terdapatnya pengembangan konsep manajemen dibangun buat tingkatkan keahlian sekolah serta warga dalam mengelola pergantian pembelajaran dengan tujuan totalitas, kebijakan, strategi perencanaan, inisiatif kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pemerintah serta otoritas

Manajemen Mutu Pendidikan untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila pada Sekolah Penggerak

pembelajaran. Kepala sekolah melakukan manajemen sekolah yang kolaboratif serta berkompeten dibidangnya. Manajemen berbasis sekolah pada sekolah penggerak diutamakan dalam perencanaan berbasis refleksi diri sekolah yang menyimpan pemecahan serta pemugaran terhadap perencanaan kegiatan yang sudah dicanangkan dengan didampingi instruktur ahli yang berkompeten dibidangnya buat mewujudkan profil pelajar Pancasila. Akhir dari seluruh itu diperuntukan kepada keberhasilan sekolah buat mempersiapkan pembelajaran yang bermutu/ bermutu untuk warga.

Kata Kunci: Manajemen Mutu, Profil Pelajar Pancasila, Sekolah Penggerak

Kenaikan kualitas pembelajaran bergantung pada kesiapan sumber energi manusia yang ikut serta dalam proses pembelajaran. Dalam kondisi semacam ini, sekolah wajib berfungsi selaku penggerak dalam pembuatan profil pelajar Pancasila. Ini merupakan perwujudan dari idealisme seperangkat mutu yang unik untuk siswa selaku hasil dari intervensi belajar serta mengajar yang efisien. Memangnya, pembelajaran memegang peranan yang sangat berarti dalam tingkatkan mutu sumber energi manusia. Kenaikan kualitas pembelajaran ialah proses yang terintegrasi ke dalam proses kenaikan mutu sumber energi manusia itu sendiri (Suryati, 2021).

Terdapat 2 aspek yang bisa menarangkan kenapa upaya kenaikan kualitas pembelajaran tidak mencukupi ataupun tidak sukses. Awal, strategi pengembangan pembelajaran lebih berorientasi pada input. Kebalikannya, strategi semacam itu didasarkan pada anggapan kalau lembaga pembelajaran (sekolah) secara otomatis bisa menciptakan mutu keluaran (*output*) yang diharapkan. Kedua, manajemen pembelajaran senantiasa berorientasi makro serta diatur oleh birokrasi tingkatan pusat. Dampaknya, banyak aspek yang diprediksi di tingkatan makro (pusat) tidak disadari ataupun tidak berperan dengan baik di tingkatan mikro (sekolah). Tetapi, melindungi mutu serta mengelola proses kenaikan mutu membutuhkan standar yang diatur serta disepakati secara nasional buat mengukur keberhasilan kenaikan mutu (*benchmark*) (Suryati, 2021).

Sekolah penggerak ialah kebijakan baru yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan serta Kebudayaan Republik Indonesia pada tahun 2021. Sekolah penggerak merupakan sekolah pendidikan komprehensif yang berpusat pada siswa yang menekankan pada ciri profil siswa Pancasila, yang dimulai dari kepala sekolah serta guru yang bermutu, serta unggul. Pergantian sekolah butuh dicoba buat tingkatkan mutu pembelajaran. Pergantian ini dapat diawali dari sekolah yang nantinya jadi sekolah penggerak yang dapat jadi panutan untuk

1st Mukti Sari Utami, 2nd Imron Arifin, 3rd Juharyanto

sekolah lain (Kemdikbud, 2021). Sekolah penggerak dapat menjadi inspirasi bagi para pemimpin sekolah dan guru yang ingin meningkatkan kualitas sekolahnya dan menjadi panutan dan tempat pelatihan untuk mengembangkan sekolah. Pendidik sekolah penggerak dapat memberikan siswa pembelajaran yang menyenangkan dalam satu arah, tetapi juga dapat menawarkan berbagai kegiatan yang menarik. Kegiatan pembelajaran yang disukai siswa dan keterampilan yang merangsang pemikiran kritis, kolaborasi, dan kreativitas siswa. Anda secara alami dapat menciptakan anak-anak yang cerdas dan unik. Dalam proses pembelajaran, anak banyak bertanya, banyak mencoba, dan banyak berkarya (Mariana, 2021).

Profil pelajar Pancasila merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, dengan penekanan pada pengembangan kepribadian. Di era kemajuan teknologi globalisasi ini, peran pendidikan nilai dan karakter sangat dibutuhkan untuk menyeimbangkan perkembangan teknologi dan manusia (Faiz & Kurniawaty, 2022). Profil pelajar Pancasila berfokus pada pengajaran kepribadian dan keterampilan sehari-hari yang diberikan kepada siswa secara individu melalui budaya sekolah, pembelajaran di dalam dan di luar kurikulum, proyek Profil Pelajar Pancasila, dan budaya kerja (Rahayuningsih, 2022). Profil pelajar Pancasila dibuat sebagai jawaban atas pertanyaan besar tentang kemampuan apa yang coba diciptakan oleh sistem pendidikan Indonesia. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan, kepribadian, dan perilaku yang mengikuti nilai-nilai Pancasila (Makarim, 2022). Program sekolah motivasi bertujuan untuk mendorong perubahan satuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah (Syafi'i, 2021).

Berangkat dari permasalahan di atas, peneliti akan mengkaji lebih dalam dalam mengelola mutu pendidikan dalam rangka mewujudkan profil siswa Pancasila di sekolah penggerak. Tujuan dari artikel ini adalah untuk menjelaskan secara teoritis mengenai manajemen mutu pendidikan untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila di sekolah penggerak.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menyelidiki berbagai macam literatur kepustakaan, yang bersumber dari buku, jurnal, artikel, catatan, juga laporan hasil penelitian terdahulu yang difokuskan dalam pengungkapan manajemen pengembangan pendidikan profil pelajar Pancasila. Sumber primer pada studi ini merupakan program sekolah

Manajemen Mutu Pendidikan untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila pada Sekolah Penggerak

penggerak agar dapat mewujudkan profil pelajar Pancasila berdasarkan tujuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset & Teknologi Tahun 2021. Sumber sekunder didapat berdasarkan artikel jurnal nasional juga internasional, Undang-Undang Negara, & sumber internet lainnya. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif contoh interaktif pemikiran Matthew B. Miles & A. Michael Huberman yaitu mengumpulkan data, menyajikan data, mereduksi data, dan menarik kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Manajemen Mutu Pendidikan

Pengembangan konsep manajemen dibangun untuk peningkatan keahlian sekolah serta warga dalam mengelola pergantian pembelajaran dengan tujuan totalitas, kebijakan, strategi perencanaan, inisiatif kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pemerintah serta otoritas pembelajaran. Pembelajaran ini menuntut terdapatnya pergantian perilaku serta tingkah laku segala komponen sekolah; kepala sekolah, guru serta tenaga/ staf administrasi tercantum orang tua serta warga dalam memandang, menguasai, menolong sekaligus selaku pemantau yang melakukan monitoring serta penilaian dalam pengelolaan sekolah yang bersangkutan dengan didukung oleh pengelolaan sistem data yang presentatif serta valid (Suryati, 2021).

Akhir dari seluruh itu diperuntukan kepada keberhasilan sekolah buat mempersiapkan pembelajaran yang bermutu untuk warga. Dalam pengimplementasian konsep ini, sekolah mempunyai tanggung jawab buat mengelola dirinya berkaitan dengan kasus administrasi, keuangan serta guna tiap personel sekolah di dalam kerangka arah serta ke- bijakan yang sudah diformulasikan oleh pemerintah. Bersama dengan orang tua serta warga, sekolah wajib membuat keputusan, mengendalikan skala prioritas disamping wajib sediakan area kerja yang lebih handal untuk guru, serta tingkatkan pengetahuan serta ke- mampuan dan kepercayaan warga tentang sekolah/ pembelajaran. Kepala sekolah butuh berperan selaku koordinator untuk banyak orang yang mewakili bermacam kelompok dalam komunitas sekolah, serta lewat pelaksanaan prinsip- prinsip pengendalian kualitas yang komprehensif, mereka secara handal ikut serta dalam proses pergantian di sekolah serta di dalam sekolah (Suryati, 2021).

Manajemen Mutu Pendidikan pada Sekolah Penggerak

Visi Pembelajaran di Indonesia mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan; berkepribadian lewat terciptanya pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri,

1st Mukti Sari Utami, 2nd Imron Arifin, 3rd Juharyanto

beriman, bertakwa pada Tuhan YME, berakhlak mulia, bergotong royong,& berkebinekaan global(Kemdikbud, 2021). Pada sekolah penggerak, kepala sekolah dapat menanamkan pendidikan kepribadian pada profil pelajar pancasila. Kualitas pembelajaran di sekolah tidak bergantung dalam kecerdasan siswanya ataupun generasi mudanya namun harus diimbangi memakai kepribadian yang baik. Kepribadian dalam profil pelajar pancasila menekankan pada aspek beriman, bertakwa pada Tuhan YME, gotong royong, mandiri, berkebhinekaan global, bernalar kritis, kreatif (Kemdikbud, 2021).

Kepala sekolah mampu melakukan manajemen sekolah yang kolaboratif, berkompeten dibidangnya dan selaras memakai pembelajaran di rumah& keluarga. Proses pendidikan, murid tidak diperlakukan jadi penerima pengetahuan saja, tetapi berorientasi pada murid. Pendidikan tidak menekankan dalam proses tatap muka tetapi ditekankan dalam digitalisasi pendidikan dan aneka pemanfaatan teknologi. Dan pedagogi bagi keahlian yang dimiliki tiap murid. Pada kurikulum dibangun bagi kompetensi dan difokuskan dalam pengembangan kepribadian partisipan didik. Lewat sekolah penggerak, kepala sekolah dapat merubah tatanan yang usang selaku suatu paradigma baru pada global pembelajaran. Yang mampu bawa sekolah ditempat tugasnya kearah yang lebih maju serta dapat menaikkan kompetensi pengajar dan kepala sekolah.

Pada sekolah penggerak masih terdapat lima intervensi yang silih terpaut antara lain pendampingan implementasi dalam sekolah penggerak yang dapat berikan pemecahan terhadap perseteruan ataupun hambatan yang ada disekolah, serta sekaligus merancang acara-program pada sekolah penggerak. Lima intervensi yang tadi harus dicermati lantaran silih berkaitan antara satu sama lain (Patilima, 2022). Kelima intervensi disebutkan pada (Kemdikbud, 2021) ialah Pendampingan Konsultatif; Asimetris, Penguatan Sumber Energi Manusia Sekolah, Pendidikan memakai Paradigma Baru, Perencanaan berbasis Informasi serta Digitalisasi Sekolah.

Penguatan asal energi insan paling utama implementasi *training* memakai kerangka berpikir baru pada kepala sekolah, pengawas serta pengajar. Pendidikan didesain sinkron kebutuhan pada termin perkembangannya. Pendidikan yang disederhanakan serta dikala yang memadai buat ketahui konsep pendidikan. Membagikan keleluasaan pada merancang pendidikan serta memastikan fitur pendidikan yang sinkron kebutuhan. Aktivitas pendidikan tidak harus di dalam kelas tetapi pendidikan boleh dicoba diluar kelas. Berorientasi dalam pembelajaran kepribadian dan kompetensi universal. Manajemen berbasis sekolah mengutamakan dalam perencanaan berbasis refleksi diri sekolah yang menyimpan pemecahan dan pemugaran terhadap perencanaan kegiatan yang sudah dicanangkan memakai didampingi **Seminar Nasional Manajemen Strategik Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Dasar (DIKDas) - 2022**

Manajemen Mutu Pendidikan untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila pada Sekolah Penggerak

si instruktur ahli yang berkompeten dibidangnya. Percepatan digitalisasi sekolah bertujuan untuk menaikkan kompetensi pengajar memakai pendekatan berbasis *microlearning* & habituasi ialah pendidikan yang dicoba memakai dikala yang kilat serta efektif. Dan pendidikan memakai kerangka berpikir baru yang sistematis, dicoba sinkron atensi dan sesuai kebutuhan murid.

Manajemen Mutu Pendidikan untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila

Terdapat karakteristik penerapan program sekolah penggerak yaitu berbentuk proyek penguatan profil Pelajar Pancasila. Aktivitas proyek ini membagikan peluang kepada siswa untuk mengeksplorasi, mengevaluasi, menafsirkan, mengintegrasikan, serta membagikan data untuk menciptakan bermacam wujud hasil belajar. Pendidikan yang dicoba lewat proyek ini hendak mengganti aspek pendidikan di kelas. Ini nampak tradisional pada awal mulanya, namun pula nampak serta inovatif. Dalam aktivitas berbasis proyek ini, siswa melaksanakan survei untuk mempraktikkan pengetahuan mereka pada pembuatan produk.

Aktivitas proyek profil pelajar Pancasila memasukkan enam keahlian selaku aspek kunci ataupun kunci keberhasilan tujuan pembelajaran Indonesia (Juliani & Bastian, 2021). Keenam kompetensi tersebut silih bergandengan supaya bisa senantiasa bertepatan mendukung tercapainya profil pelajar Pancasila siswa Indonesia serta tidak bertabat parsial (Rusnaini, 2021). Keenam ukuran tersebut ialah: Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia Berkebinekaan global, Bergotong royong, Mandiri, Bernalar kritis, serta Kreatif.

Dalam hasil riset (Suryati, 2021) menarangkan kerangka kerja manajemen Kenaikan Kualitas Berbasis Revitalisasi Profil Pelajar Pancasila ialah sekolah bisa bekerja dalam koridor- koridor tertentu antara lain selaku berikut:

- 1) Sumber energi; sekolah wajib memiliki fleksibilitas dalam mengendalikan seluruh sumber energi cocok dengan kebutuhan setempat.
- 2) Pertanggung jawaban (*accountability*); sekolah dituntut untuk memiliki akuntabilitas baik kepada warga ataupun pemerintah. Perihal ini ialah perpaduan antara komitmen terhadap standar keberhasilan serta harapan/ tuntutan orang tua/ warga.
- 3) Kurikulum; bersumber pada kurikulum standar yang sudah ditetapkan secara nasional, sekolah bertanggung jawab untuk meningkatkan kurikulum baik dari standar modul (*content*) serta proses penyampaiannya.

1st Mukti Sari Utami, 2nd Imron Arifin, 3rd Juharyanto

- 4) Staf Sekolah; Sekolah bertanggung jawab serta ikut serta dalam proses rekrutmen (dalam perihal memastikan tipe guru yang diperlukan) serta pengembangan struktural staf sekolah (kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru serta staf yang lain).

Simpulan

Kesimpulan yang peneliti temukan dalam riset ini tentang manajemen kualitas pendidikan untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila di sekolah penggerak merupakan terdapatnya pengembangan konsep manajemen dibangun untuk meningkatkan keahlian sekolah serta warga dalam mengelola pergantian pembelajaran dengan tujuan totalitas, kebijakan, strategi perencanaan, inisiatif kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pemerintah serta otoritas pembelajaran. Kepala sekolah melakukan manajemen sekolah yang kolaboratif serta berkompeten dibidangnya. Manajemen berbasis sekolah pada sekolah penggerak diutamakan dalam perencanaan berbasis refleksi diri sekolah yang menyimpan pemecahan serta pemugaran terhadap perencanaan kegiatan yang sudah dicanangkan dengan didampingi instruktur ahli yang berkompeten dibidangnya untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila. Akhir dari seluruh itu diperuntukan kepada keberhasilan sekolah untuk mempersiapkan pembelajaran yang bermutu untuk warga.

Manajemen Mutu Pendidikan untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila pada Sekolah Penggerak

Daftar Rujukan

- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2022). Urgensi Pendidikan Nilai di Era Globalisasi. *JURNALBASICEDU*. 6(3).
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021). Pendidikan Karakter sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 257–265. <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5621/4871>
- Kemendikbud RI. (2021). Program Sekolah Penggerak 2021. Kemendikbud. <https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2021/02/Paparan-Program-SekolahPenggerak.pdf>
- Kemendikbud Ristek. (2021). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 1–108. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>.
- Mariana, D. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah Penggerak dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 10228–10233.
- Patilima, S. (2022). Sekolah Penggerak Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, 0(0), 228–236. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1069>
- Rahayuningsih, F. (2022). Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3), 177–187. <https://doi.org/10.51878/social.v1i3.925>
- Rusnaini, Raharjo, Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230–249. <https://journal.ugm.ac.id/jkn/article/view/67613>
- Suryati. (2021). Pengembangan Kualitas Sumber Daya Guru dan Karyawan Melalui Penerapan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Revitalisasi Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal on Education*. 4(1).
- Syafi'i, F. F. (2021). Merdeka belajar: sekolah penggerak. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar “Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0,” November, 46–47.